

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Musala adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat salat dan tempat beribadah kepadanya. Musala dapat diartikan sebagai bangunan khusus yang diyakini memiliki keutamaan tertentu untuk melakukan salat berjamaah serta aktivitas keagamaan lainnya. Musala juga sebagai pusat kegiatan-kegiatan budaya umat muslim.²

Musala juga sebagai tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat, sebagai tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan gotong royong di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.³

Peranan musala sebagai pusat perkembangan dakwah dalam masyarakat yang selalu berpacu dengan kemajuan zaman. Dinamika musala sekarang ini banyak menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Artinya musala tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah salat, tetapi juga sebagai wadah beraneka kegiatan jamaah/umat Islam. Musala merupakan identitas umat Islam yang mencerminkan tata nilai keislamannya

Remaja musala adalah nama sebuah organisasi remaja, khususnya remaja yang beragama islam. Organisasi ini tumbuh dan berkembang atas inisiatif dari para remaja di lingkungan musala di setiap desa maupun

² Hery sucipto, *Memakmurkan Musala Bersama JK*, (jakarta:Grafindo books mesia :2012),Hal:16

³ Ayub Mohammad E.*Manajemen Musala*. (jakarta: Gema insani Press 2012). Hal :7-11

kelurahan. Ikatan remaja musala pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat di lingkungannya, khususnya tentang masalah keagamaan.

Peran remaja musala utamanya adalah memakmurkan musala sebagai bagian dari dakwa bil hal. Dakwa bil hal adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan hidup umat baik rohani maupun jasmani. Selain itu memakmurkan musala juga merupakan salah satu bentuk taqarub (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: "Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk" (Q.S At-Taubah: 18)⁴

Imam Muslim di dalam Shahihnya Abu Hurairah Rasulullah SAW bersabda, : "Barang siapa membangun untuk Allah sebua masjid, meskipun hanya sebesar sarang burung maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga"⁵

⁴ Al-Qur'an Terjemahan, surat At-Taubah Ayat 18, Yogyakarta: Di ponegoro 2011. Hal:3433

⁵ Muhammad Abduh Tausikal, Keutamaan Membangun Musala Walau Hanya Memberi Bata, <https://rumaysho.com/115992015/08/13>, Diakses : 19 Mei 2019. jam 05.44

Remaja musala merupakan sarana perkumpulan pemuda musala yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan musala. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin estafet makmurnya suatu musala sehingga fungsi masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelangengannya.

Berdasarkan observasi pertama peneliti pada Minggu tanggal 1 Desember 2019 pukul 18.30 Wib. Organisasi remaja musala at tohiriyah yang berjumlah 22 orang terdiri dari 14 mahasiswa dan 8 orang pelajar SMA sebagai anggota tetap. Dalam proses keorganisasian partisipasi keanggotaan remaja musala At Tohiriyah dalam kegiatan keagamaan sangatlah meningkat. Organisasi pemuda khususnya ikatan remaja musala at tohiriyah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem mampu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan seperti mengadakan kajian rutin setiap Bulan, membentuk sarana belajar mengaji bagi anak-anak sekitar,serta pelaksanaan kegiatan musala yang optimal. Keaktifan remaja musala At Tohiriyah tersebut sudah berjalan. Mereka mengatur/managemen waktu mereka masing masing, dan hal ini membuat mereka berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan musala. Masyarakat sekitar juga sangat berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.⁶

Keanggotaan organisasi remaja musala At Tohiriyah saat ini adanya kekompakan dibanding dengan tahun lalu, sekarang keanggotaan banyak yang ada kabarnya lagi disebabkan mahasiswa yang sudah lulus dan pulang

⁶ Observasi remaja musala at tohiriyah wadang ngasem bojonegoro. Minggu 01 desember 2019 pada pukul 18.30 Wib.

kekampung halaman mereka masing-masing. Bahkan adanya pembaharuan kader keanggotaan yang baru. pada saat rapat remus yang hadir 90%.⁷

Motivasi dan peran remaja berawal dari melihat situasi dan kondisi dari musala, karena tidak adanya kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin bulanan, pendidikan TPQ, barzanji, dan lain-lain. Dari situlah para remaja mempunyai gambaran dan rancangan untuk menghidupkan dan memfungsikan musala sebagai sarana mengembangkan pendidikan agama islam. Harapan saya kedepannya remaja musala At Tohiriyah Wadang Ngasem Bojonegoro dapat menjadi contoh serta membentuk Taman Baca Al-Qur'an bagi anak-anak dan membantu ibu-ibu dalam mengaji.⁸

Untuk mengetahui motivasi dan peran ideal remaja musala At Tohiriyah tidak cukup hanya dengan tanya jawab, tetapi diperlukan adanya penelitian dan upaya sistematis dan terorganisir serta waktu yang berkelanjutan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai motivasi remaja musala terhadap partisipasi kegiatan beragama serta menjadikanya sebagai skripsi dengan judul “ *Motivasi dan Peran Remaja dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di TPQ Musala at tohiriyah Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro*”

B. Fokus Penelitian

Sedangkan fokus penelitian dari masalah ini adalah:

⁷ Ani surani, Anggota remus at tohiriyah wadang ngasem bojonegoro. *wawancara remus at tohiriyah wadang ngasem bojonegoro*, minggu 01 desember 2019 pukul 20.00 Wib.

⁸ Warni, Warga sekitar musala. *wawancara remus at tohiriyah wadang ngasem bojonegoro*. Minggu 01 desember 2019 pukul 21.30 Wib.

1. Bagaimanakah motivasi remaja dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam di TPQ musala at tohiriyah Desa Wadang kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah Peran yang di lakukan remaja musala dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam di TPQ musala at tohiriyah Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi remaja musala dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam di TPQ musala at tohiriyah Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui apa saja peran yang di lakukan remaja musala dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam di TPQ musala at tohiriyah Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Musala, diharapkan dapat membantu para pengelola lembaga dakwah, khususnya aktifis musala dalam mengoptimalkan peran dan fungsi organisasi remaja musola.
2. Untuk Masyarakat, menambah wawasan dan khazanah pendidikan islam pada masyarakat tentang motivasi remaja musala dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem tentang motivasi remaja musala at tohiriyah dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

F. Keaslian penelitian

Agar teruji dan terbukti originalitas skripsi penelitian ini, perlu dikemukakan tulisan karya ilmiah yang terdahulu. Setelah diuji secara objektif, terdapat beberapa kajian ilmiah dikemukakan oleh penulis sebagai berikut :

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Rafik Udin, 2016	Hubungan Kegiatan Remaja Masjid, Bengkulu	Pembentukan Karakter Remaja.	Kualitatif	Berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter remaja.
2.	Petri Juita, 2018	Fungsi Masjid sebagai sarana Pendidikan, Bengkulu Tengah	Peningkatan nilai keagamaan	Kualitatif	Sarana pendidikan belum difungsikan sebagaimana mestinya.
3.	Binasmaini, 2018	Peran Masyarakat memberikan motivasi remaja, Kaur	Pelaksanaan kegiatan keagamaan	Kuantitatif	Hanya mengukur kemakmuran peningkatan kegiatan keagamaan.

G. Definisi Istilah

untuk menghindari kesalahfahaman, ada beberapa istilah dalam judul yang perlu ditegaskan lagi definisinya. Jadi yang akan diteliti melalui penelitian ini adalah:

1. Motivasi adalah tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku.
2. Remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa dan bukan anak-anak lagi.
3. Pendidikan agama islam adalah suatu pendidikan dimana pendidikan tersebut membahas apa yang ada dalam agama tersebut.